

BAB II

Bentuk Nilai Moral Hubungan Manusia Dengan Diri Sendiri Pada Tokoh Dalam Film” *Miracle In Cell No.7* Versi Indonesia Menurut Nurgiyantoro”

A. Paparan Nilai Moral Hubungan Manusia Dengan Diri Sendiri

Dalam rangka mencari jawaban permasalahan sebagaimana dikemukakan pada rumusan masalah, peneliti menggunakan pengumpulan data dengan metode, yaitu analisis, observasi, dan dokumentasi. Hasil pengumpulan data tersebut selanjutnya peneliti kemukakan paparan studi pustaka dalam bentuk kualitatif. Dalam paparan data bab II ini menjelaskan data-data yang berkaitan langsung dengan rumusan masalah. Setelah melakukan penelitian pada film *Miracle In Cell No.7* Versi Indonesia di aplikasi berbayar Prime Video.

Data temuan pada film *Miracle In Cell No.7* dalam penelitian termasuk kategori nilai moral. Wujud nilai moral dalam karya sastra menurut Nurgiyantoro (Kurnia Rachman & Susandi, 2021) dibagi menjadi (1) hubungan manusia dengan dirinya sendiri, (2) hubungan manusia dengan manusia lain, (3) hubungan manusia dengan lingkungan alam, dan (4) hubungan manusia dengan tuhan.

1. Nilai Moral Hubungan Manusia Dengan Diri Sendiri yaitu Kedisiplinan

Data 1 (durasi 19:08)



Gambar 2.1 Prime Video Film *Miracle In Cell No.7* Versi Indonesia Kedisiplinan 1

Konteks : Juwita menerapkan nilai kedisiplinan. Apabila baju basah harus segera diganti baju kering agar tidak sakit.

Percakapan :

Juwita : “baju basah harus cepet diganti sama baju kering nanti masuk angin”

Dodo : “nanti ika kalo udah gede. Ika jadi perawat kaya Ibu Uwi”.

Dalam gambar dan percakapan yang telah dipaparkan diatas pada adegan tersebut menjelaskan bahwa mereka sepasang suami istri yaitu Dodo dan Juwita. Di dalam adegan tersebut mereka sehabis pulang dari luar dan kehujan. Baju mereka terkena hujan dan menjadi basah. Juwita pun segera mengingatkan Dodo bahwa baju basah harus diganti sama baju kering biar tidak masuk angin setelah itu Juwita mengambil baju. Mengganti baju basah dengan baju kering itu adalah salah satu bentuk kedisiplinan. Apabila hal itu dilakukan kedisiplinan itu akan menjadi kebiasaan baik. Selain itu mengganti baju basah ke kering bisa menjaga tubuh kita agar tidak sakit.

Data 2 (durasi 41:59)



Gambar 2.2 Prime Video Film Miracle In Cell No.7 Versi Indonesia Kedisiplinan 2

Konteks : Dodo sedang memisahkan baju yang warna putih dengan warna lain agar tidak luntur saat nanti dicuci.

Dodo : “baju putih gak boleh dicampur nanti luntur” (sambil memisahkan baju putih dengan baju yang berwarna)

Atmo : “Eh itu jangan dicuci itu. Punya bule bule bule”

Asrul : “Iya iya punya gue”

Dalam gambar dan percakapan yang telah dipaparkan diatas pada adegan tersebut menjelaskan bahwa Dodo sedang memilah baju yang nantinya akan dicuci. Ia memisahkan baju putih dengan baju yang berwarna. Hal itu dilakukan agar nanti pada saat mencuci baju, bajunya tidak luntur. Ia mengetahui hal itu sebab ia pernah mencuci baju secara tercampur saat dirumahnya dan ia dinasehati Kartika agar jangan memisahkan baju putih dan berwarna agar tidak luntur. Meskipun ia penyandang disabilitas akan tetapi daya ingatnya bagus dalam mengingat sesuatu penting. Hal tersebut sebagai bentuk kedisiplinan yang diterapkan dalam kehidupan. Menjadi disiplin adalah sebuah tindakan terpuji agar hidup lebih tertata saat kita menjalani kehidupan.

B. Temuan Nilai Moral Hubungan Manusia Dengan Diri Sendiri

Setelah melakukan penelitian dengan menggunakan metode analisis, observasi, dan dokumentasi secara mendalam mengenai film *Miracle In Cell No.7* Versi Indonesia. Pada bagian data ini didapatkan dari Prime Video yang disusun secara berurutan dan sistematis sesuai paparan data yang telah dijelaskan diatas. Adapun dalam tahap ini peneliti mendapatkan temuan penelitian, yaitu :

Pada film *Miracle In Cell No.7* ini terdapat nilai moral yang berfungsi untuk memberikan pedoman atau standar mengenai apa yang dianggap baik atau buruk dalam suatu masyarakat. Nilai moral yang berhubungan dengan diri sendiri melibatkan prinsip-prinsip yang mendasari cara seseorang memperlakukan dirinya dan mengelola kehidupannya. Dalam pemaparan data yang telah disajikan, peneliti menemukan dua data nilai moral manusia yang berhubungan dengan diri sendiri,

diantaranya nilai moral kedisiplinan. Adapun isi dari nilai kedisiplinan tersebut, sebagai berikut :

1. Dalam paparan data diatas pada film *Miracle In Cell No.7*, nilai kedisiplinan digunakan menyatakan patuh terhadap aturan untuk menjaga tubuh dari sakit. Dari data diatas mengikuti aturan dan tanggung jawab yang dianggap benar, baik dalam hubungan pribadi maupun profesional, merupakan bagian dari kedisiplinan moral.
2. Dalam paparan data diatas pada film *Miracle In Cell No.7*, nilai kedisiplinan digunakan pada saat memilah baju putih dengan baju warna lainnya agar saat nanti dicuci tidak luntur. Kedisiplinan memungkinkan pengembangan kebiasaan positif seperti rutinitas harian yang secara perlahan berubah menjadi kebiasaan yang baik.

C. Pembahasan Nilai Moral Hubungan Manusia Dengan Diri Sendiri

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Data pada film ini diperoleh melalui analisis, observasi, kepustakaan, dan dokumentasi. Dalam bab ini akan dibahas hasil analisis data secara sistematis. Selanjutnya dari hasil tersebut akan dibahas dengan teori yang ada sebagai berikut:

Data 1 Kedisiplinan

Percakapan :

Juwita : “baju basah harus cepet diganti sama baju kering, nanti masuk angin”

Dodo : “nanti Ika kalo udah gede. Ika jadi perawat kaya Ibu Uwi”.

Berdasarkan kutipan di atas mendeskripsikan nilai moral disiplin. Hal tersebut sebagai nilai moral terhadap diri sendiri. Hal tersebut terdapat pada kalimat percakapan :

“baju basah harus cepet diganti sama baju kering nanti masuk angin”

Dalam percakapan tersebut Juwita memberikan tahu bahwa baju basah agar diganti dengan baju kering. Sebab pada adegan tersebut menggambarkan saat mereka habis bepergian dan saat sampai rumah baju mereka basah. Mengganti baju basah karena kehujanan, dapat dilihat sebagai bentuk nilai moral disiplin karena tindakan tersebut menunjukkan tanggung jawab terhadap kesejahteraan diri sendiri. Dengan mengganti baju basah, seseorang menghindari risiko sakit. Mengganti baju basah mencerminkan kepatuhan pada kebiasaan atau aturan kesehatan. Hal ini sejalan dengan penelitian Selviani Meida Putri, Ika Mustika, dan Agus Priyanto, penelitian terdahulu tersebut berisi tentang ketidakdisiplinan alif dan teman-temannya telat datang ke masjid saat berada di pondok pesanten (Selviani et al., 2020). Ustadz mereka memberikan sanksi kepada mereka agar mereka jera. Dengan adanya sanksi bagi siapapun yang tidak disiplin agar tidak mengulanginya untuk kesekian kali. Disiplin dalam hal ini berarti mengambil langkah-langkah preventif dan bertanggung jawab untuk menjaga kesehatan dan kebersihan diri, serta mematuhi rutinitas yang mendukung kesejahteraan pribadi. Disiplin membangun kebiasaan positif, meningkatkan kepercayaan diri, dan menciptakan konsistensi dalam perilaku, yang berkontribusi pada pencapaian kesuksesan jangka panjang dalam berbagai aspek kehidupan. Hal ini sejalan dengan teori menurut (Selviani et al., 2020) disiplin adalah tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan. Relevansi dengan penelitian ini bahwa penelitian terdahulu sering kali menjadi dasar bagi studi-studi baru. Misalnya, teori-teori moral atau temuan-temuan penting dari penelitian sebelumnya dapat digunakan untuk mengembangkan atau menguji hipotesis baru dalam konteks yang berbeda.

Berdasarkan hasil analisis tentang nilai moral kedisiplinan yang terdapat dalam film dapat disimpulkan bahwa nilai moral disiplin adalah prinsip yang mengajarkan pentingnya pengendalian diri, tanggung jawab, dan konsistensi dalam tindakan. Pentingnya nilai moral disiplin terletak pada kemampuannya untuk mencapai tujuannya. Tujuan disiplin membantu individu menetapkan dan mencapai tujuan dengan konsistensi dan pengendalian diri. Secara keseluruhan, disiplin mendukung perkembangan pribadi dan kesejahteraan sosial yang harmonis. Disiplin mendukung pencapaian tujuan, meningkatkan efisiensi, dan memperkuat karakter individu. Pada penerapannya dalam film *Miracle In Cell No.7* Versi Indonesia, pada tokoh Juwita, ia menerapkan nilai kedisiplinan hingga Dodo dapat menerapkan nilai tersebut pada dirinya dan anaknya. Hal itu merupakan suatu tindakan terpuji dan dapat menjadi kebiasaan apabila kita senantiasa disiplin dalam penerapan di kehidupan sehari-hari.

Data Kedisiplinan 2

Percakapan :

Dodo : “baju putih gak boleh dicampur nanti luntur” (sambil memisahkan baju putih dengan baju yang berwarna)

Atmo : “Eh itu jangan dicuci itu. Punya bule bule bule”

Asrul : “Iya iya punya gue”

Berdasarkan kutipan di atas mendeskripsikan nilai moral disiplin. Hal tersebut terdapat pada kalimat percakapan :

“baju putih gak boleh dicampur nanti luntur (sambil memisahkan baju putih dengan baju yang berwarna).

Pada percakapan tersebut hal itu dilontarkan Dodo saat akan mencuci baju di sel. Ia terlebih dahulu memisahkan baju putih dengan baju berwarna lainnya dan dimasukkan ke dalam bak. Dalam nilai moral disiplin itu Dodo menerapkan disiplin, sesuai dengan nasehat Kartika sebelumnya, saat mereka mencuci baju bareng, Kartika bilang bahwa baju putih harus dipisah dengan baju lain agar tidak luntur. Hal ini menandakan bahwa Dodo memperhatikan dengan baik nasehat tersebut. Dalam kehidupan sehari-hari, disiplin merupakan nilai moral yang penting karena ia mencerminkan kemampuan seseorang untuk mengatur diri sendiri, membuat keputusan yang bijak, dan bertindak dengan konsistensi. Hal ini sejalan dengan penelitian Dhanang Lukmantoro, Singgih Adhi Prasetyo, dan Husnul Hadi nilai disiplin berisi bahwa Boss Baby tidak suka membuang waktu yang tidak penting (Lukmantoro et al., 2019). Hal ini disebabkan bahwa disiplin sebagai kebiasaan yang harus diterapkan dalam kehidupan. Dengan demikian berarti kedisiplinan merupakan ketaatan pada diri individu yang terbentuk melalui proses serangkaian tingkah laku individu yang menggambarkan nilai ketaatan. Hal ini sesuai dengan teori menurut (Selviani et al., 2020) disiplin adalah tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan. Pentingnya kedisiplinan untuk kesejahteraan hidup.

Berdasarkan hasil analisis tentang nilai moral kedisiplinan yang terdapat dalam film dapat disimpulkan bahwa nilai moral disiplin adalah prinsip yang mengajarkan pentingnya pengendalian diri, tanggung jawab, dan konsistensi dalam tindakan. Pentingnya nilai moral disiplin terletak pada kemampuannya untuk mencapai tujuannya. Tujuan disiplin membantu individu menetapkan dan mencapai tujuan dengan konsistensi dan pengendalian diri. Pada penerapannya dalam film *Miracle*

In Cell No.7 Versi Indonesia, pada Dodo dapat menerapkannya ketika ia sedang menghadapi permasalahan yang sama. Disiplin membangun kebiasaan positif, meningkatkan kepercayaan diri, dan menciptakan konsistensi dalam perilaku, yang berkontribusi pada pencapaian kesuksesan jangka panjang dalam berbagai aspek kehidupan.